

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
DISIPLIN GURU DI SMK KESEHATAN BHAKTI NUSANTARA, BANJAR
AGUNG KABUPATEN TULANG BAWANG, PROVINSI LAMPUNG

Khomsinnudin¹

¹STIT Darul Ishlah Tulang Bawang, Khomsinu@gmail.com

Abstract: The education management paradigm in improving quality effectively and efficiently requires educational human resources (HR) which will later support improving the quality of education, the competence of qualified teachers is a very important factor. With educators who have high disciplinary loyalty and also school principals who play a good role in institutional institutions. This study aims to find out the role of the principal in improving teacher discipline at the Bahkti Nusantara Health Vocational School, Banjar Agung, Tulang Bawang. This study uses a descriptive qualitative approach which is intended to examine and analyze data found in the field and then describe it in sentences and words. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation from teachers and school principals. The results of this study are that the principal who acts as a leader has a strong influence in increasing teacher discipline in school institutions.

Keywords: Principal, Discipline, and Leadership.

PENDAHULUAN

Pendidikan di negara Indonesia merupakan aspek yang sangat di perhatikan oleh semua lapisan masyarakat, karena masyarakat Indonesia sendiri mempercayai untuk mengubah Indonesia menjadi negara yang maju bisa di ciptakan setelah semua warga negara tersebut mempunyai kesadaran akan pendidikan. Arti dari pendidikan itu sendiri merupakan usaha sadar untuk menciptakan atau mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari generasi satu ke generasi yang lainnya.¹ Pendidikan akan tercipta dengan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara dinamis dan seimbang dari berbagai aspek yang dapat mendukung dalam pengembangan potensi dirinya agar memiliki sikap – sikap yang sesuai dengan tujuan dari sebuah pendidikan itu sendiri. Yang salah satunya ialah memiliki kekuatan spiritual, berkepribadian, kecerdasan, pengendalian diri atau self controlling, dan tidak lupa yaitu keterampilan dan berakhlak mulia.² Atau dalam pengertian yang sederhana pendidikan adalah sebagai usaha sadar untuk menumbuhkan serta mengembangkan potensi dan bakat yang sesuai dengan nilai-nilai budaya yang ada dalam masyarakat yang sama- sama tujuannya adalah kemajuan atau peningkatan.³

Dalam proses pendidikan yang aktif baik di sekolah atau di luar sekolah diperlukan tenaga pendidik yang mempunyai kualitas yang tinggi, bertanggungjawab, dan tidak lupa juga memiliki sikap yang disiplin. Sikap disiplin adalah salah satu sikap yang membantu dalam usaha mewujudkan tercapainya tujuan dari pendidikan itu sendiri, dan untuk memenuhi suatu kondisi yang disiplin diperlukan peran sosok pemimpin yang berkompetensi dalam menjalankan

¹Lalu Fauzi Haryadi, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SMK Islam Plus Darul Hukumiyah”, Jurnal Al- Nahdlah, Volume 1, Nomor 1. (2021), 19

²Abd Rahman, “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur- Unsur Pendidikan”, Jurnal Al- Urwatul Wutsqa, Volume 2, Nomor 1, (2022), 1

³Nur Fajriyati. “Peningkatan Disiplin Guru di SD Ciponoh”, Jurnal Edukasi dan Sains, Volume 3, Nomor 3, (2021), 500.

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Guru di SMK Kesehatan Bhakti Nusantara, Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung

kewajiban tugas dan tanggungjawabnya dalam sebuah institusi pendidikan yang salah satunya yaitu sekolah.⁴

Pemimpin yang ada dalam sekolah dapat dikenal dengan nama kepala sekolah, yang mana sosok tersebut memiliki peran penting dalam memberikan dorongan dan bimbingan dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan yang telah disepakati bersama. Dari ungkapan paragraph dia atas juga disepakati oleh Syamsu dan Novianty dalam bukunya tentang kepemimpinan yang berbunyi “kepemimpinan adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk memberi perintah dan mempengaruhi perilaku orang lain baik dalam bersikap ataupun dalam mengerjakan tugas.”⁵ Oleh karena itu sosok seorang pemimpin harus bisa menjadi contoh yang baik bagi anggotanya dalam memotivasi dan membimbing untuk mewujudkan tercapainya suatu tujuan pendidikan.

Menurut paradigma dalam manajemen pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas proses pendidikan secara efektif dan efisien, diperlukan komponen yang mendukung yang salah satunya adalah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang berkualitas.⁶ Pengembangan kualitas sumber daya manusia harus menyentuh dari berbagai aspek yang tercermin pada sosok seorang pemimpin, yang juga kepala sekolah salah satunya. Sebagaimana dikemukakan dalam sebuah undang-undang pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 “Kepala sekolah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”.⁷ Dari undang-undang diatas adapat di simpulkan bahwa kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri.

⁴Elsinar Girsang, “Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Kinerja Guru Pada SD Negeri 007 Teluk Sebong”, Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan. Volume 4, Nomor 2, (2020), 163

⁵Syamsu Badu, Djafri Novianty, “Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi”, Gorontalo: Ideas Publishing, (2017), 25.

⁶Adrianus Bawamenewi. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Siswa di SMAN 1 Lolofitu Moi”, Jurnal JRPP, Volume 4, Nomor 1. (2021), 235.

⁷AzharSuddin. Peran Dan Fungsi Kepala Sekolah Dlam Meningkatkan Kompetensi Guru. Jurnal Jihafas, Volume 3, Nomor 2, (2020), 158

Terdapat hal lain yang menjadi perhatian menjadi sosok seorang kepala sekolah terhadap bawahannya yaitu kedisiplinan. Kedisiplinan di negara Indonesia merupakan salah satu sikap yang sangat sulit direalisasikan. Karena semakin tinggi tingkat kedisiplinan, maka suatu bangsa atau negara akan tercermin lebih baik.⁸ Karena kedisiplinan adalah cermin kehidupan bangsa Indonesia. Dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, kedisiplinan menjadi salah satu sikap yang perlu di perhatikan secara khusus dan juga di tingkatkan dari komponen kepala sekolah, tenaga pendidik, dan pendidik yang termasuk dalam komponen di institusi lembaga pendidikan yang nantinya akan menjadi tolak ukur atau contoh bagi para peserta didik.⁹

Pengertian kedisiplinan menurut James Drever yang di kutip dalam salah satu jurnal mengemukakan bahwa disiplin adalah kemampuan mengendalikan perilaku yang berasal dari diri seseorang sesuai dengan norma yang sudah ada dengan tujuan tertentu.¹⁰ Berdasarkan dari pengertian disiplin dapat di simpulkan bahwa sikap disiplin adalah dasar dari perilaku seseorang yang sangat berpengaruh terhadap segala hal.

Kedisiplinan di sekolah sangatlah penting, untuk dari itu kedisiplinan harus diterapkan dalam setiap institusi lembaga pendidikan, agar proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan efektif dan efisien dan juga mendapatkan hasil yang diharapkan dalam sebuah proses pendidikan itu sendiri serta sesuai dengan visi dan misi dari setiap sekolah. Setiap sekolah harus menerapkan kedisiplinan baik bagi tenaga pendidik, pendidik, dan peserta didik.¹¹ Yang semua itu masuk ke

⁸M Choirul Muzaini and Nurul Fadhilah, "Strategi Kontekstual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Fiqih Di MI Miftahul Ulum," *Attractive : Innovative Education Journal*, Volume 4, Nomor 3, (October 25, 2022): 265-76, <http://dx.doi.org/10.51278/aj.v4i3.498>.

⁹M. Choirul Muzaini and Ichsan Ichsan, "Implementasi Nilai Humanisme dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Menumbuhkan Sikap Sopan Santun Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Volume 9, Nomor 2, (January 26, 2023): 329-38, <https://doi.org/10.5281/zenodo.7572953>.

¹⁰M. Choirul Muzaini et al., "Organisasi Integrated Curriculum Dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Life Skill Di Sekolah Dasar," *Jurnal Paedagogy*, Volume 10, Nomor 2, (April 7, 2023): 598-612, <https://doi.org/10.33394/jp.v10i2.7369>.

¹¹Asnita Ode Samili. "Peran Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru di SMKN 3 Halmahera Barat", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Volume 8, Nomor 12, 2022, 505.

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Guru di SMK Kesehatan Bhakti Nusantara, Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung

dalam warga lembaga sekolah. Karena kedisiplinan bukan hanya diperuntukan bagi peserta didik akan tetapi seluruh aparat atau warga yang andil dalam setiap sekolah. Begitu pula dengan kepala sekolah dan guru juga wajib atau diharuskan memiliki dan menerapkan sikap disiplin.

Demikian juga di SMK Kesehatan Bahkti Nusantara Banjar Agung masalah kedisiplinan menjadi perhatian khusus dari pihak sekolah. Sedikit permasalahan yaitu ada beberapa guru yang belum menggunakan baju pada hari yang sesuai, telat datang atau pulang cepat tidak sesuai jadwalnya. Namun berdasarkan pada observasi melalui pengamatan saat rapat yang dilakukan di SMK Kesehatan Bahkti Nusantara Banjar Agung kedisiplinan guru perlu di tingkatkan untuk itu penting bagi setiap pendidik menyadari sikap disiplin dalam upaya mewujudkan visi dan misi sekolah, maka perlunya sosok atau peran seorang kepala sekolah dalam mendorong atau membimbing peningkatan sikap disiplin kerja guru.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan sebagai solusi yang digunakan untuk memecahkan masalah. Untuk itu peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut “ bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru di SMK Kesehatan Bahkti Nusantara Banjar Agung Tulang Bawang, yang tujuannya untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru di SMK Kesehatan Bahkti Nusantara Banjar Agung Tulang Bawang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan instrumen penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang didapat mengenai kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kedisiplinan guru di SMK Kesehatan Bahkti Nusantara Banjar Agung Tulang Bawang di peroleh data sebagai berikut

1. Observasi dilakukan secara langsung dengan melihat situasi dan kondisi kepemimpinan kepala sekolah dan sikap disiplin para guru di sekolah selama

berkerja. Dengan begitu peneliti dapat mengetahui beberapa masalah yang terlihat selama melakukan observasi.

2. Wawancara dilakukan secara langsung di sekolah dengan 2 orang guru, 1 tata usaha, dan kepala sekolah. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SMK Kesehatan Bahkti Nusantara Banjar Agung Tulang Bawang.

Wawancara yang dilakukan dengan guru dan tata usaha mengenai kepemimpinan kepala sekolah. Dapat dilihat dari indikator-indikator, diantaranya:

- a. Kepala sekolah sebagai pendidik. Menanamkan moral kepada guru.
- b. Kepala sekolah sebagai manajer. Melakukan pengawasan sekolah.
- c. Kepala sekolah sebagai motivator. Mengatur lingkungan fisik.
- d. Kepala sekolah sebagai supervisor. Membantu para guru mempelajari tugas-tugas sekolah.
- e. Kepala sekolah sebagai pemimpin memberikan penghargaan dan hukuman.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah mengenai kedisiplinan sosok seorang guru. Meliputi indikator sebagai berikut:

- a. Dapat dibina melalui keteladan
- b. Dapat ditanamkan dari individu
- c. Bekerja secara professional
- d. Mengatur waktu dalam proses pembelajaran

Melalui penelitian ini dapat mendapatkan manfaat berupa cara yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi, sesuai dengan kondisi di lapangan penelitian

PEMBAHASAN

Dalam proses pengamatan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah sebagai pendidik yang menanamkan nilai-nilai moral bagi pendidik dan staff lainnya di lingkungan sekolah. Dan uraian hasil penelitian dibawah ini:

**Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Guru di
SMK Kesehatan Bhakti Nusantara, Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang,
Provinsi Lampung**

A. Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Sebagai pendidik menanamkan moral Kepada Guru

Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan pendidik yang pertama menguraikan tentang indikator kepala sekolah melakukan penanaman nilai dan moral dalam setiap kegiatan sekolah seperti dalam rapat mingguan sekolah. karena kepala sekolah bukan hanya bertugas menjadi pemimpin melainkan juga menjadi salah satu orang yang bertanggungjawab atas penanaman moral guru-guru di sekolah.¹²

Dilanjutkan dari hasil wawancara pendidik kedua yang menguraikan bahwa kepala sekolah telah melakukan penanaman moral seperti memberi arahan untuk saling peduli sesama teman sejawat pendidik yang membangun kondisi kerjasama yang baik antar pendidik meningkat.¹³

2. Sebagai Manager, Melakukan Pengawasan Sekolah

Untuk hasil wawancara pada pendidik pertama dan kedua menjelaskan bahwa kepala sekolah kerap melakukan pengawasan dalam setiap harinya kepada guru-guru dalam jam kerja, dan jika kepala sekolah menemukan hal-hal yang perlu di perbaiki maka kepala sekolah akan langsung menyampaikan kepada pihak terkait. Bukan hanya pada pendidik tetapi pengawasan juga berlaku untuk peserta didik dan staff tata usaha ketika melakukan tugasnya.¹⁴

3. Sebagai Motivasi. Mengatur Lingkungan Fisik

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru pertama yang menjelaskan bahwa peran kepala sekolah sebagai motivator yang mengatur lingkungan fisik selalu dilakukan oleh kepala sekolah, seperti mengatur dan memperbaiki lingkungan ruang kantor menjadi lebih nyaman dalam bertugas.¹⁵ Dan dilanjutkan hasil wawancara orang kedua kepada pendidik

¹²R1, "Wawancara Guru SMK", di Ruang Guru, 20 Maret 2023.

¹³R3, "Wawancara Guru SMK", di Ruang Guru, 20 Maret 2023

¹⁴R1 dan R3, "Wawancara Guru SMK", di Ruang Guru 20 Maret 2023

¹⁵R1, "Wawancara Guru SMK", di Ruang Guru, 20 Maret 2023.

kejuruan untuk selalu meningkatkan diri melalui seminar.¹⁶ Jadi kepala sekolah memotivasi para guru dalam meningkatkan diri secara kompetensi dan keilmuan.

4. Sebagai Supervisor. Membantu Guru Mengemban Tugas Sekolah

Hasil wawancara yang dilakukan dengan pendidik yang pertama menguraikan bahwa kepala sekolah saat melakukan supervisi selalu memperhatikan kebutuhan pendidik dalam menjalankan tugasnya. Seperti mengecek dan memberi masukan kepada pendidik tentang hal - hal yang salah-salah.¹⁷ Jawaban diatas juga di sepakati oleh narasumber kedua dan ketiga. Dalam hal ini kepala sekolah berperan sebagai supervisor yang membantu para pendidik dalam mengemban tugas sekolah.¹⁸

5. Sebagai peminpin. Menerapkan Penghargaan dan Hukuman

Hasil wawancara yang dilakukan dengan pendidik yang pertama yang menjelaskan bahwa penghargaan yang biasa di berikan kepala sekolah untuk guru- guru yang terdisiplin, tersemangat, terajin setiap bulannya. Yang mengakibatkan para pendidik lebih semangat dalam menjalankan tugasnya.¹⁹

Pada narasumber kedua menjawab kepala sekolah juga kerap memberikan teguran kepada pendidik yang kurang berdisiplin masalah kehadiran dan perizinan pada saat rapat maupun secara pribadi antara guru terkait.²⁰

B. Kedisiplinan Guru

1. Keteladana

Guru- guru di SMK Kesehatan Bahkti Nusantara Banjar AgungTulang Bawang dapat dibina melalui keteladananm seperti yang telah diuraikan oleh narasumber sebelumnya sebagai kepala sekolah pembinaan kedisiplinan guru dapat ditamankan melalui keteladanan oleh guru senior, dalam hal

¹⁶R3, "Wawancara Guru SMK", di Ruang Guru, 20 Maret 2023

¹⁷R1, "Wawancara Guru SMK", di Ruang Guru, 20 Maret 2023.

¹⁸R3 dan R5, Wawancara Guru dan Tata Usaha SMK", di Ruang Guru dan Ruang Tata Usaha 20 Maret 2023

¹⁹R1, "Wawancara Guru SMK", di Ruang Guru, 20 Maret 2023.

²⁰R3, "Wawancara Guru SMK", di Ruang Guru, 20 Maret 2023

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Guru di SMK Kesehatan Bhakti Nusantara, Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung

waktu misalnya ataupun dalam hal kedisiplinan pakaian. Hal-hal seperti inilah yang menjadi titik perhatian pada saat supervise dilaksanakan.²¹

2. Penanaman Individu

Dari uraian wawancara kepala sekolah di jelaskan bahwa individu setiap guru memiliki andil yang sangat hebat dalam penanaman sikap disiplin. Dan disinilah peran kepala sekolah dalam memotivasi guru-guru dalam meningkatkan nilai moral yang mana disiplin juga termasuk dari moral itu sendiri.²²

3. Berkerja Profesional

Kepala sekolah menguraikan bahwa guru-guru di SMK Kesehatan Bahkti Nusantara Banjar AgungTulang Bawang rata-rata memiliki kompetensi yang professional dalam menjalankan tugasnya. Apalagi keadaan saat ini di SMK Kesehatan Bahkti Nusantara Banjar AgungTulang Bawang sangat cukup dalam strukturnya. Jadi hal tersebut juga menjadi tolak ukur atau tuntutan untuk para guru selalu bersikap disiplin saat menjalankan tugasnya karena seorang guru sebagai figur yang akan menjadi penanggungjawab dalam mencerdaskan dan mencetak penerus bangsa.²³

4. Mengatur Waktu

Kepala sekolah menjelaskan bahwa guru telah mengatur waktu secara terperinci dalam hal jadwal dan juga durasi waktu dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Sehingga setiap guru akan menamakan pada diri masing-masing untuk mengikuti jadwal secara tidak langsung hal tersebut menjadi salah satu cara peningkatan sikap disiplin guru.²⁴

DISKUSI HASIL PENELITIAN

²¹R2, "Wawancara Kepala Sekolah SMK", di Ruang Kepala Sekolah, 20 Maret 2023

²²R2, "Wawancara Kepala Sekolah SMK", di Ruang Kepala Sekolah, 20 Maret 2023

²³R2, "Wawancara Kepala Sekolah SMK", di Ruang Kepala Sekolah, 20 Maret 2023

²⁴R2, "Wawancara Kepala Sekolah SMK", di Ruang Kepala Sekolah, 20 Maret 2023

Melalui beberapa jawaban dari narasumber dalam wawancara terstruktur dapat ditarik kesimpulan bagaimana peran seorang kepala sekolah sebagai pendidik yang juga melakukan penanaman nilai dan moral disiplin kepada seluruh tenaga pendidik yang ada di lingkungan sekolah. Fakta yang terjadi di lapangan penelitian, kepala sekolah SMK Kesehatan Bahkti Nusantara Banjar AgungTulang Bawang sangat memiliki peran yang sangat besar dalam penanaman moral yang di realisasikan dalam tugas- tugas kepala sekolah sebagai pendidik, staff, motivator, supervisor, administrator, manajer, dan juga pemimpin seperti yang diungkapkan Wahjosumidjo yang dikutip dalam jurnal Ragil Utomo.²⁵

Sebagai seorang pendidik kepala sekolah di SMK Kesehatan Bahkti Nusantara Banjar Agungmembagikan ilmu dan pengetahuan kepada guru- guru tentang ilmu yang di ketahuinya yang juga di temukan dari hasil wawancara bahwa peran kepala sekolah sebagai pendidik sangatlah baik atau dengan kata lain memiliki peran yang besar. Berikutnya peran kepala sekolah sebagai manajer pengawas juga sangat baik dibuktikan dengan pengawasan yang dilakukan dalam proses pembelajaran kepada para tata usaha, guru dan siswa. Selain sebagai manajer kepala sekolah juga berperan sebagai motivator, indikator ini diuraikan bahwa kepala sekolah SMK Kesehatan Bahkti Nusantara Banjar AgungTulang Bawang adalah salah satu motivator tertinggi dengan motivator yang sangat menyentuh kepada seluruh warga sekolah dalam meningkatkan kesemangatan dalam pendidikan. Misalnya pada saat rapat, kepala sekolah akan selalu memberi semangat kepada guru-guru untuk mencapai target luaran dalam proses belajar mengajar.

Kemudian, kepala sekolah juga berperan sebagai pemimpin, sebagai pemimpin kepala sekolah selalu memperhatikan guru- guru dan staff lainnya dengan pengawasan dan pemunculan inisiatif memberikan penghargaan dan hukuman. Peran tersebut bertujuan pada perbaikan yang sangat penting yang di

²⁵Ragil Utomo. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru", Jurnal Pendidikan Mandala, Volume 7, Nomor 4, (2022), 929.

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Guru di SMK Kesehatan Bhakti Nusantara, Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung

sepakati oleh pendapat Dotulong dan Assagaf.²⁶ Menjadi usaha yang sangat penting dalam perkembangan sikap guru yang memiliki kesadaran akan sikap disiplin dalam menjalankan tugasnya. Biasanya penghargaan di berikan kepada guru yang memiliki dedikasi yang baik dalam hal tetap waktu atau tersemangat, terdisiplin yang di berikan ketika rapat atau momen acara tertentu, sedangkan teguran biasanya di berikan kepada guru yang memiliki tingkat kesadaran akan kurangnya disiplin atau lalai dalam mengemban tugasnya. Teguran ini bertujuan untuk memperbaiki sesuatu yang kurang tepat untuk mewujudkan tujuan dari sebuah pendidikan.

Selanjutnya data yang didapatkan peneliti dari analisis yang dilakukan tentang kedisiplinan guru dan indikatornya yaitu dapat melalui keteladanan, penanaman individu secara personal, bekerja secara professional, dan memenejemn waktu. Dapat dinyatakan melalui pengamatan dan analisis bahwa guru SMK di Kesehatan Bahkti Nusantara Banjar AgungTulang Bawang sudah menyadari akan sikap disiplin, sikap tersebut terwujud sebagai seorang pendidik bertolak di gugu dan di tiru (contoh). Para guru di SMK Kesehatan Bahkti Nusantara Banjar AgungTulang Bawang dapat dibina melalui keteladanan, degan contoh keteladan dalam waktu mengajar, dan busana yang di kenakan sudah tertib sesuai hari dan sopan. Setalah itu kedisiplinan pada guru juga terbetuk akan kesadaran diri setiap individu guru yang juga hasil hari sikap kepla sekolah sebagai pemimpin yang selalu mengingatkan. Punishment dapat menyadarkan guru untuk mengubah sikap yang tidak sesuaim dan penghargaan berupa pujian juga mempengaruhi guru untuk sellau terdorong lebih baik lagi dan lagi.

Selanjutnya seorang pendidik akan selalu mencontohkan sikap yang baik yang merupan tugas utamanya sehari- hari. Karena guru merupakan orang tua di lingkungan sekolah yang akan di lihat dan diikuti oleh para peserta didik. Jadi apa yang dikatakanm dilakukan dan dijarkan semuanya harus menjadi contoh yang palin baik. Menjadi contoh yang baik juga merupakan sebagian dari kompetensi guru yang professional. Sikap professional seorang guru dapat dilihat bagaimana ia

²⁶Diyaser Putra. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Dalam Meningkatkan Kedisipinan Guru dan Siswa di SMPN 1 Lintang Kanan". Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2022, 98.

mengatur waktu untuk dirinya agar disiplin dalam pembagian waktu mengemban tugas yang telah berikan kepala sekolah padanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Guru di SMK Kesehatan Bahkti Nusantara Banjar AgungTulang Bawang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Kepala sekolah memiliki peran yang sangat baik sebagai pendidik dan pemimpin dalam pembimbingan warga sekolah dalam menjalankan tugas- tugasnya. 2) Kepala sekolah berperan sangat baik sebagai seorang motivator dalam mendorong para guru dalam meningkatkan kompetensi setiap individu guru salah satunya sikap disiplin. 3) Kepala sekolah berperan sangat aktif dalam memenejemen atau mengatur segala kekurangan sehingga menumbuhkan sikap moral disiplin kepada guru menjadi lebih efektif. 4) Kepala sekolah sangat berperan aktif dalam penanaman moral disiplin setiap waktu dan tempat bagi para pendidik dan peserta didik bahkan aparat sekolah dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. 5) Para pendidik mengerjakan tugasnya dengan professional dengan jadwal yang telah diatur sedemikian rupa, yang merupakan perwujudan pengawasan dan pembinaan kepala sekolah akan moral disiplin.

Mengacu pada hasil penelitian dari pembahasan peran kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan Guru DI SMK Kesehatan Bahkti Nusantara Banjar AgungTulang Bawang, yang dapat disimpulkan dengan saran yang dapat menjawab permasalahan yang ada yaitu: 1) Kepala sekolah SMK Kesehatan Bahkti Nusantara Banjar AgungTulang Bawang harus memberikan pembinaan pada setiap individu guru yang kurang paham akan pentingnya sikap disiplin. 2) Guru- Guru SMK Kesehatan Bahkti Nusantara Banjar AgungTulang Bawang harus saling peduli satu sama lain dengan saling mengingatkan untuk selalu bersikap disiplin sebagai contoh dan teladan bagi sekitarnya.

**Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Guru di
SMK Kesehatan Bhakti Nusantara, Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang,
Provinsi Lampung**

DAFTAR RUJUKAN

- Badu, Syamsu. Djafri, Novianty. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2017.
- Bawamenewi, Adrianus. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplin Guru Dan Siswa di SMAN 1 Lolofitu Moi”, *Jurnal JRPP*, Volume 4, Nomor 1, 2021.
- Embong, Martina. “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan di SMP Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial”, *Jurnal Kependidikan Media*, Volume 10, Nomor 2, 2021.
- Fajriyati, Nur. 2021. “Peningkatan Disiplin Guru di SD Ciponoh”, *Jurnal Edukasi dan Sains*, Volume. 3, Nomor 3, 2021.
- Girsang, Elsinar. “Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Kinerja Guru Pada SD Negeri 007 Teluk Sebong”, *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*. Volume 4, Nomor 2, 2020.
- Haryadi, Lalu Fauzi. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SMK Islam Plus Darul Hukumiyah*, *Jurnal Al- Nahdlah*, Volume 1, Nomor 1, 2021.
- Muzaini, M Choirul, and Nurul Fadhillah. “Strategi Kontekstual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Fiqih Di MI Miftahul Ulum.” *Attractive : Innovative Education Journal*, Volume 4, Nomor 3, Oktober, 2022. <http://dx.doi.org/10.51278/aj.v4i3.498>.
- Muzaini, M. Choirul, and Ichsan Ichsan. “Implementasi Nilai Humanisme dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Menumbuhkan Sikap Sopan Santun Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Volume 9, Nomor 2, Januari, 2023. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7572953>.
- Muzaini, M. Choirul, Rizky Rahayu, Vega Bintang Rizky, Muhammad Najib, Muhamad Supriadi, and Andi Prastowo. “Organisasi Integrated Curriculum Dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Life Skill Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Paedagogy*, Volume 10, Nomor 2, April 7, 2023. <https://doi.org/10.33394/jp.v10i2.7369>.
- Putra, Diyaser. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Siswa di SMPN 1 Lintang Kanan*. Sekripsi UIN Raden Intan Lampung, 2022.

Rahman, Abd. “*Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur- Unsur Pendidikan*”, Jurnal Al-Urwatul Wutsqa, Volume 2, Nomor 1, 2022.

Samili, Asnita Ode. “*Peran Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru di SMKN 3 Halmahera Barat*”, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Volume 8, Nomor 12, 2022.

Suddin, Azhar. “*Peran Dan Fungsi Kepala Sekolah Dlam Meningkatkan Kompetensi Guru*”, Jurnal Jihafas, Volume 3, Nomor 2, 2020.

Utomo, Ragil. 2022. “*Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru*”, Jurnal Pendidikan Mandala, Volume 7, Nomor 4, 2022.